



Joint Press Release

Presiden IFAD Alvaro Lario dan Menteri Pertanian Indonesia Syahrul Yasin Limpo Mendukung Penguatan Petani Skala Kecil dan Masyarakat Pedesaan



Jakarta, 14 November: Presiden Alvaro Lario dari *International Fund for Agricultural Development* (IFAD), *Head of the United Nations Rural Development Agency*, bertemu dengan Menteri Pertanian Indonesia Syahrul Yasin Limpo hari ini untuk memperkuat kemitraan yang sukses antara Republik Indonesia dan IFAD dalam upaya menjamin penghidupan yang layak bagi petani skala kecil.

Pertemuan ini dibangun sejak lebih dari 40 tahun hubungan kerja sama dalam mendukung investasi di daerah pedesaan. Sejak tahun 1980, lebih dari 3,9 juta rumah tangga pedesaan yang miskin, terpinggirkan dan kurang beruntung telah memperoleh manfaat dari kemitraan IFAD dengan Indonesia. IFAD akan terus memainkan peran utama dalam mempromosikan pertanian dan perikanan skala kecil yang produktif, kompetitif dan bernilai tinggi, dan memastikan investasi publik yang efektif di daerah pedesaan.

Saat ini, petani skala kecil Indonesia menghadapi berbagai tantangan termasuk harga pangan dan bahan bakar yang bergejolak serta dampak perubahan iklim,” kata Lario. “Kami akan terus mendukung Indonesia untuk membantu petani skala kecil meningkatkan ketahanan mereka terhadap guncangan, dengan meningkatkan pertanian produktivitas dan memanfaatkan peluang pasar baru,” tambahnya. Menteri Limpo menanggapi, “Kami sangat menghargai dukungan IFAD yang telah lama diberikan kepada Indonesia selama ini. Selama Kepresidenan G20 tahun ini, kami mengangkat kolaborasi kuat dengan IFAD sebagai salah satu model keberhasilan kerja sama pembangunan.”

IFAD telah bekerja erat dengan Kementerian Pertanian untuk mengidentifikasi, mempromosikan, memvalidasi, dan meningkatkan inovasi pertanian yang layak, dalam kemitraan dengan mitra dan pemangku kepentingan strategis lainnya, termasuk sektor swasta. Contoh yang berhasil termasuk proyek [Rural Empowerment and Agricultural Development Scaling up Initiative](#) (READSI) – yang memelopori kolaborasi sektor swasta dengan Mars – dan proyek [Young Entrepreneurship and Employment Support Services programme](#) (YESS), yang memanfaatkan sektor swasta, termasuk



teknologi keuangan/ *Fintech* dan investasi berdampak, untuk mempromosikan agribisnis milik pemuda. Presiden dan tim nya akan mengunjungi proyek YESS dan [Development of Integrated Farming System in Upland Areas](#) (UPLANDS; pembiayaan bersama/ *co-financed* dengan Islamic Development Bank), yang berfokus pada penguatan rantai nilai pertanian dataran tinggi, dan berinteraksi dengan peserta proyek untuk mendengar pengalaman mereka.

“IFAD dan Indonesia memiliki sejarah panjang dalam kemitraan dan kami menganggap IFAD sebagai mitra utama dalam mencapai prioritas pembangunan kami, mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ SDGs dan meningkatkan peran Indonesia dalam pembangunan internasional,” kata Limpo. “Kunjungan ini mengukuhkan IFAD sebagai mitra pembangunan pilihan bagi Indonesia. Kita perlu terus memperkuat kerja sama kita, terutama dalam mengatasi tantangan global saat ini, khususnya bagi kaum muda dan perempuan,” tambahnya.

Proyek READSI, YESS dan UPLANDS adalah tiga dari empat investasi IFAD saat ini di Indonesia. Selain itu, IFAD dan Asian Development Bank juga mendanai bersama proyek [Integrated and Participatory Development and Management of Irrigation Project](#) (IPDMIP), yang memperkenalkan pendekatan yang lebih berkelanjutan untuk investasi pertanian beririgasi di Indonesia, yang menempatkan petani sebagai pusatnya, menciptakan insentif bagi petani untuk dapat membuka bisnis, melakukan pengelolaan risiko, dan mempertahankan infrastruktur. Sejak tahun 1980, IFAD telah membiayai 21 program dan proyek pembangunan pedesaan di Indonesia, menginvestasikan \$790,50 juta, atau hampir \$2,9 miliar jika termasuk pembiayaan bersama. IFAD mendukung penyusunan [Indonesia's Vision 2045](#) dan [Medium-Term Development Plan 2020- 2024](#). Indonesia saat ini duduk sebagai Dewan Eksekutif IFAD.

Catatan untuk editor:

Untuk meminta wawancara dengan Presiden Lario selama berada di Indonesia, silakan hubungi *IFAD communications*.

Kontak:

IFAD: Yamini Lohia, y.lohia@ifad.org; [+91-9811109907 \(WhatsApp\)](https://www.whatsapp.com/channel/00299a61109907)

IFAD adalah lembaga keuangan internasional dan badan khusus PBB yang berbasis di Roma – the United Nations food and agriculture hub. IFAD yang berinvestasi pada masyarakat pedesaan, memberdayakan mereka untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan ketahanan pangan, memperbaiki gizi, dan memperkuat ketahanan. Sejak tahun 1978, kami telah menyediakan US\$23,2 miliar dalam bentuk hibah dan pinjaman berbunga rendah untuk proyek-proyek yang telah menjangkau sekitar 518 juta orang.

Berbagai macam foto dan konten video berkualitas siaran dari karya IFAD di masyarakat pedesaan Indonesia dapat diunduh di [Image Bank](#).